

SKRIPSI

**ANALISIS ISI KUALITATIF LAPORAN
JURNALISME KOLABORATIF: STUDI TENTANG
BERITA HAK PILIH DALAM PEMILU ATAS KAUM
TRANSPUAN PADA MEDIA *JARING.ID* DAN
*KORAN.TEMPO.CO***



NAMA : Ariel Bhisma Widjaja

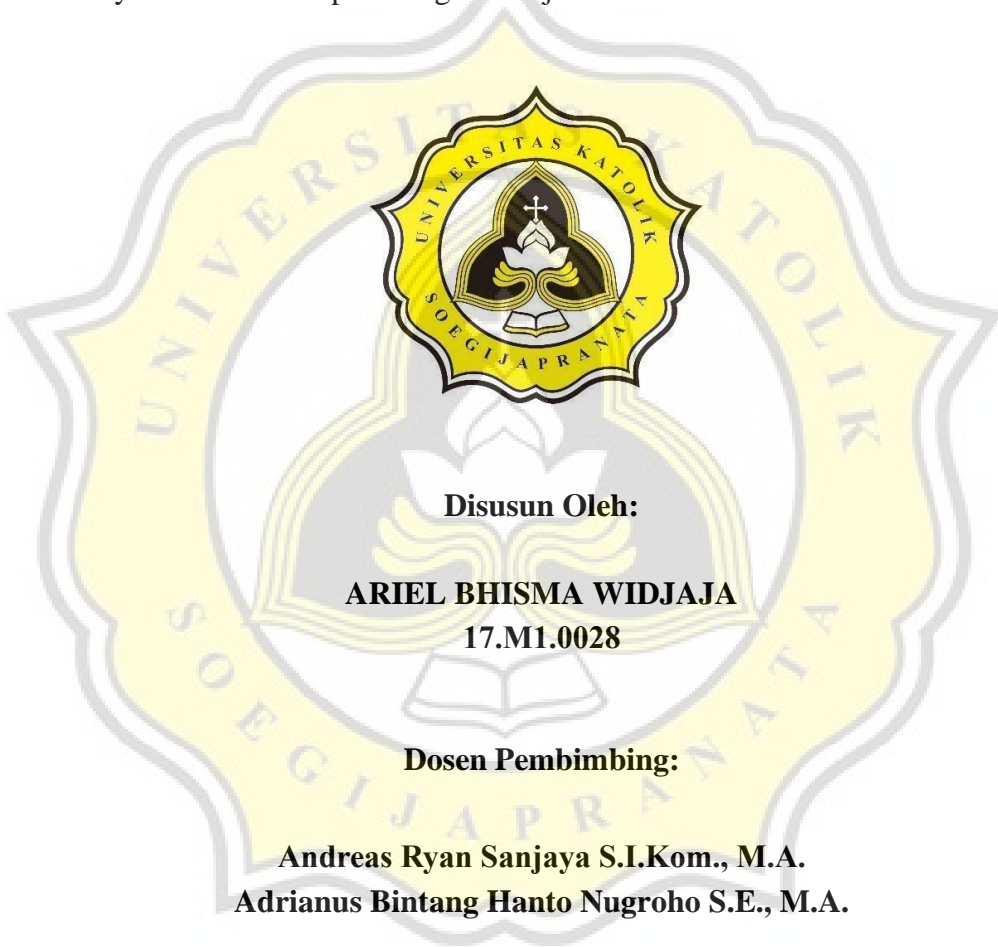
NIM : 17.M1.0028

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

**ANALISIS ISI KUALITATIF LAPORAN JURNALISME KOLABORATIF:
STUDI TENTANG BERITA HAK PILIH DALAM PEMILU ATAS KAUM
TRANSPUAN PADA MEDIA *JARING.ID* DAN *KORAN.TEMPO.CO***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

ARIEL BHISMA WIDJAJA

17.M1.0028

Dosen Pembimbing:

Andreas Ryan Sanjaya S.I.Kom., M.A.

Adrianus Bintang Hanto Nugroho S.E., M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS ISI KUALITATIF LAPORAN JURNALISME KOLABORATIF: STUDI TENTANG BERITA HAK PILIH DALAM PEMILU ATAS KAUM TRANSPUAN PADA MEDIA *JARING.ID* DAN *KORAN.TEMPO.CO*

Penelitian ini didasari oleh fenomena transgender sangat marak dalam kehidupan masyarakat saat ini dan sudah menjadi tidak asing bagi sebagian besar orang, bahkan di Indonesia, istilah Transgender sendiri sudah tidak asing di telinga. Transgender sendiri berasal dari kata latin trans, yang berarti “menyeberang” yang dapat diartikan secara luas sebagai proses perpindahan dikarenakan orang yang bersangkutan merasa bahwa identitas gendernya tidak sesuai dengan jenis kelaminnya pada saat lahir. Transgender sendiri memiliki banyak jenis, salah satunya adalah transpuan, transpuan, di Indonesia sendiri jumlahnya tidak sedikit dan tidak sedikit juga yang mengalami tindak kekerasan dan seringkali juga kehilangan hak pilihnya khususnya hak untuk memilih dalam pemilu. Kaum transpuan selalu memiliki masalah terkait dokumen kependudukan (KTP), banyak dari mereka kesulitan dalam mengikuti pemilu dikarenakan masalah KTP, baik itu yang memiliki ataupun tidak. Karena kaum transpuan mengalami kesulitan dalam mengurus pembuatan KTP karena kaum transpuan mendapatkan diskriminasi sehingga banyak dari mereka sampai saat ini belum memiliki KTP, bahkan yang sudah memiliki KTP pun tetap banyak ditemukan tidak bisa menggunakan hak pilihnya mereka dengan alasan identitas ganda. Media *jaring.id* dan *koran.tempo.co* melakukan kolaborasi dalam melakukan peliputan khususnya untuk melihat lebih dekat keadaan yang sedang dihadapi para kaum transpuan terkait hak pilihnya. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil dari kolaborasi media *jaring.id* dan *koran.tempo.co* sudah menampilkan berita yang menggambarkan kesulitan yang dialami oleh para kaum transpuan terutama terkait dengan kesulitan pembuatan dokumen kependudukan (KTP) yang memang dokumen kependudukan itu sendiri sangat penting dan diperlukan sebagai syarat dalam mengikuti pemilu atau lebih tepatnya sebagai syarat dalam mendapatkan hak pilihnya.

Kata kunci: transgender, transpuan, media *jaring.id* dan *koran.tempo.co*, dokumen kependudukan (KTP), dan kolaborasi.